

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan alokasi waktu seperti tercantum dalam tabel di bawah ini:

No	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan penyusunan proposal penelitian	xx					
2.	Bimbingan penyusunan proposal penelitian	xx	xx				
3.	Seminar proposal penelitian			xx			
4.	Pengumpulan data primer			xx	xx		
5.	Pengolahan dan analisis data				xx	xx	
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian					xx	xx
7.	Ujian skripsi						xx

Jadwal penelitian kepada pemilik usaha jasa *photocopy* area Gresik Kota

Baru:

No.	Nama	Nama Usaha Jasa	Pelaksanaan Wawancara
1.	Bapak Antoni	Ireng Poteh	Tanggal : 09 Maret 2020 Pukul : 13.15 Tempat : Lapak Ireng Poteh, Pasar Senggol, Gresik
2.	Bapak Rudianto	RJM Fotocopy Gresik	Tanggal : 20 Maret 2020 Pukul : 18.37 Tempat : RJM Fotocopy Gresik
3.	Ibu Yulia Nurshanti	Gresik Setting	Tanggal : 03 April 2020 Pukul : 16.45 Tempat : Toko Gresik Setting, GKB

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 218/II.3.UMG/Man/F/2020
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data*

Kepada Yth:
Pimpinan Usaha Jasa Photocopy
Gresik Kota Baru, Gresik
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, kami mohon Mahasiswa berikut ini :

Nama : **Rizka Octavia Hariyati**
No. Registrasi : 16 311 139
Semester : VIII
Alamat : Ds. Slempit, Kedamean, Gresik
Judul Skripsi : **Makna Pengendalian Keuangan Tanpa Menggunakan SAK ETAP pada Usaha Jasa Photocopy Area GKB**

Kami berharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan/Instansi Bapak/Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Gresik, 30 Maret 2020
Ka. Program Studi,

Anita Handayani, S.E., M.S.M.

Tembusan:

1. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Arsip



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3

Berita Acara Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Penyaji : Rizka Octavia Hariyati
 N IM : 16 311 139
 Program Studi : Manajemen
 Alamat / Tlp : Perum Palembang Pertiwi M.27 Menganti Gresik
 0815 1592 5238
 Judul Skripsi : Makna Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UKM Percetakan
 Ireng Poteh Gresik

Pembimbing I : Rahmat Agus Santoso, SE.,MM
 Pembimbing II : -
 Konsultasi:

Tanggal	Paraf Pembimbing		KETERANGAN
	I	II	
17/19 09	f		Research Gap
29/19 09	f		Kerangka Konseptual
1/19 10	f		Metode Penelitian
5/19 10	f		ACC Ujian Proposal
31/20 03	f		Hasil Analisa Data
7/20 04	f		Interpretasi hasil
14/20 04	f		Rekomendasi
27/20 07	f		Acc Ujian Skripsi

Tanggal Pengajuan :
 Batas Akhir Bimbingan :
 Selesai Penulisan :
 Tanggal Diujikan :

Prodi Manajemen

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Anita Handayani, SE., M.S.M

Rahmat Agus Santoso, SE.,MM

:

Lampiran 4

Surat Keterangan Bebas Plagiat



PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan nama yang di bawah ini:

Nama : Rizka Octavia Hariyati
NIM : 16311139
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik
Judul Skripsi : Makna Pengendalian Keuangan Tanpa Menggunakan Standart Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Jasa Photo Copy di area Gresik Kota Baru.

Telah melakukan pengecekan plagiasi skripsi dengan hasil :

Referensi : 4 %
Original : 62 %
Plagiarism : 34 %

Berdasarkan hasil tersebut, karya ilmiah yang tersebut di atas telah lolos untuk mengikuti ujian skripsi seperti yang telah disyaratkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 27 April 2020
Kepala Pusat Bisnis & Kerjasama FEB UMG

Wenti Krisnawati, S.E., M.SM
NIP: 03111709201



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id



PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
Plagiarism Detector v. 1708 - Originality Report



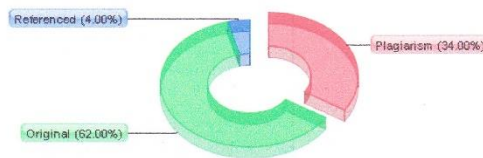
Analyzed document: 27/04/2020 10.23.24

"Skripsi Rizka 16311139.pdf"

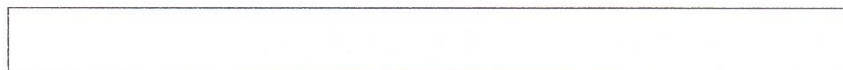
Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: **Suwarno FEB**

Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 154	wrds: 16576	https://id.123dok.com/document/qvli5lly-penerapan-standar-akuntansi-keuangan-unt...
% 114	wrds: 12152	http://digilib.unila.ac.id/26988/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf
% 86	wrds: 9241	http://digilib.unila.ac.id/22371/20/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf

[Show other Sources:]

Processed resources details:

138 - Ok / 10 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected



Lampiran 5

Infoman Pertama Bapak Antoni (Pemilik Usaha Jasa *Photocopy* Ireng Poteh)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum wr. wb. Selamat siang, Pak. Perkenalkan saya Rizka Octavia Hariyati mahasiswa UMG jurusan manajemen keuangan. Di sini saya sedang melakukan penelitian tentang "Makna Pengendalian Keuangan Tanpa Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Jasa <i>Photocopy</i> Area Gresik Kota Baru" dan saya akan mewawancarai Bapak seputar pengendalian keuangan yang dilakukan oleh Bapak. Apakah Bapak bersedia untuk jadi narasumber dalam penelitian saya?	Ya saya bersedia untuk tugas penelitian Anda.
2.	Baik ya pak, saya mulai dari pertanyaan pertama ya. Saya mau meminta identitas bapak dan usaha bapak berkaitan dengan nama bapak, usia dan berapa tahun usaha ini didirikan.	Oh iya, nama saya Antoni, usia 35 tahun, usaha ini didirikan sejak tahun 2012 sampai sekarang, bulan September tgl 9.
3.	Bisa diceritakan pak, awal mula berdirinya usaha bapak ini seperti apa?	Oh iya, pertama itu... Opo yaa... Dengan tidak sengaja dibentuknya lapak ireng poteh ini, yoo cuma sekedar opo... Membuka usaha kecil-kecilan lah untuk membantu mahasiswa, trus anak-anak sekolah sama masyarakat umum. Trus awal mulanya itu, lapak IP ini berdiri di depannya kampus UMG, nah di situ pertamanya itu dijaga cuman saya sama istri saya yang jaga. Trus selang berapa

		<p>bulan, 3 bulan kemudian kalau gak salah, kita merekrut seorang mahasiswa, ya tujuannya untuk membantu pembiayaan kuliah buat mahasiswa tersebut, trus selang satu tahunan kalau gak salah, kami membuka cabang di GKA, di ruko sana, cabang kedua dari lapak IP kami, trus selang berapa bulan kami buka cabang di pasar senggol depan alfamart. Trus selang satu tahunan yang di GKA itu pindah tempat di tepatnya di belakang kampus UMG depannya SD Mugeb. Trus tahun 2017, lapak IP yang di depannya kampus UMG itu pindah tempat soale apa ada sosialisasi dari pemerintah untuk dibangun apa gitu lupa saya, jadi kita pindah tempat di belakang kmpus juga tapi di dekatnya parkir. Setelah itu oleh 1 tahun kontrak, tahun 2018 lapak IP yang di belakang kampus dekat parkir pindah lagi ke pasar senggol di depan Yayasan Budi Dharma. Jadi yang di pasar senggol sekarang ada 2, yang di belakang UMG cuma 1 cabang.</p>
4.	Kalau boleh tahu, karyawannya ada berapa pak?	Ada 18 mbak, tapi dibagi ke 3 cabang, setiap toko ada 6 orang, dibagi jadi dua shift.
5.	Pertanyaan selanjutnya ya pak, apakah bapak sudah melakukan pencatatan keuangan selama menjalani usaha ini?	Ya mulai dari awal pasti sudah ada ya laporan keuangannya, tapi laporan keuangannya itu tidak terlalu rumit lah. Sederhana aja.
6.	Berarti bapak ini pakai laporan keuangan apa pembukuan biasa?	Kita pakai pembukuan yang biasa aja, kan gak terlalu rumit juga, biar enak.
7.	Mohon maaf ya pak sebelumnya, mau tanya, pendapatannya biasanya perhari atau perbulan gitu dapat berapa ya pak?	Kalau per hari itu rata-rata sekitar Rp.1.500.000 sampai Rp.2.000.000 lah trus perbulannya itu bisa-bisa mencapai Rp.30.000.000 yo tapi itu Rp.30.000.000 kan masih ada perbaikan ini itu ya jadi gak bersih Rp.30.000.000 atau lebih
8.	Itu cuma di 1 tempat ini atau semua cabang pak?	Ya 1 tempat tok, kalo ditotal dari 3 cabang jadi 1 ya bisa perbulan nyampe Rp.70.000.000 sampai Rp.80.000.000-an lah. Sing ngitungi mbak ulik (istri Bapak Antoni) soale. Jadi aku cuma setor uang ae ke istri trus dicatet.
9.	Apakah setiap bulan pendapatannya terus meningkat pak?	Alhamdulillah sejak awal buka sampai sekarang meningkat terus.

10.	Trus bagaimana cara Anda mengetahui berapa laba yang anda dapatkan selama bulan ini?	Eee... Untuk mengetahui labanya itu kan kita bisa memisahkan uang pemasukan dengan pengeluaran, jadi pendapatannya itu gak bersih Rp.1.500.000 sampai Rp.2.000.000, jadi ada uang untuk dipisahkan untuk perbaikan fotocopy, printer, atau ganti laptop, komputer, atau ATK-ATK yang lain, trus setelah itu tahu berapa labanya dilihat dari sisa-sisa setelah dipisahkan tadi
11.	Ini kita kembali ke topik awal ya pak ya, kenapa bapak tidak membuat laporan keuangan?	Ya soalnya kita kan masih dalam bentuk usaha kecil, gak terlalu besar juga, jadi kita pake laporan keuangan yang biasa aja, laporan pembukuan itu lah, gak pakai laporan keuangan di laptop atau komputer (aplikasi).
12.	Isinya atau formatnya itu seperti apa ya pak pembukuannya bapak itu? Apa cuma pemasukan pengeluaran biasa gitu?	Ya seperti itu lah, ada pemasukan sama pengeluarannya aja, pemasukannya itu ada pulsa, jilid biasa, jilid spiral sama aksesoris, kalau pengeluarannya ada untuk saving minum, saving kertas, trus kalau ada materai juga itu termasuk pengeluaran, sama retribusi juga dari pihak setempat.
13.	Lalu kenapa bapak kok tidak pakai itu aja laporan keuangan yang ada neraca laba ruginya gitu? Kenapa kok pake pembukuan yang biasa?	Ya alesannya kan untuk mempermudah karyawan kita untuk melakukan pembukuan tersebut sama saya sendiri untuk melakukan pembukuan juga. Jadi lebih enak juga lah pakai pembukuan yang sederhana.
14.	Lalu berdasarkan yang bapak lakukan dalam melakukan pencatatan keuangan ini ya pak, bagaimana cara bapak mengendalikan keuangan usaha bapak?	Yo caranya dengan cara yang pertama itu harus ada kerjasama antar team, antar team itu harus kompak, jadi komunikasi itu harus, trus membeli (kulakan) alat tulis yang bisa menarik pelanggan untuk datang ke tempat kami, jadi ya ada daya tariknya sendiri, dengan cara membeli sesuatu yang menarik, unik.
15.	Menurut sepengetahuan bapak ya, pengendalian keuangan itu seperti apa sih menurut bapak?	Pengendalian keuangan itu yaaa... Untuk mengendalikan keuangannya itu yo dengan cara menyesuaikan budget dari pelanggan sama menyesuaikan juga harga-harga produk yang kita kelola dari distributor. Trus ya kalau misale dari distributor barangnya turun ya kami menurunkan juga harga untuk pelanggan kami. Trus kalau dari distributor naik ya kita naikkan juga, tapi kita tetep menyesuaikan budget sama pelanggan kami.

16.	Memang bapak kulakannya setiap bulan atau gimana?	Tergantung barangnya mbak, kalau ada barang yang stoknya tiba-tiba habis ya langsung saya kulak tanpa nunggu bulan depan, biasanya kalau yang bulanan itu tinta print, kertas, sama barang barang pokok fotokopi dan nge print, kalau ATK atau stok yang lain kadang mingguan atau berapa hari sekali.
17.	Belinya eceran atau partai, pak ?	Lebih sering partai mbak, kalau belinya ecer ya rugi, soalnya kadang pelanggan itu ada yang beli partai juga ke kita jadi kita kulakannya harus banyak-banyak.
18.	Lalu setelah bapak kulakan, yang mengelola barangnya siapa?	Karyawan saya mbak, ada dua yang saya amanahi buat mengelola stok barang, nanti dia yang bagian setor ke setiap cabang.
19.	Berarti ini kulakannya dari 3 toko jadi satu ya pak? Atau setiap toko kulakan sendiri-sendiri?	Kadang kalau urgent gitu terpaksa toko cabang kulakan sendiri ke luar, biasanya sih jadi satu, nanti setelah kulakan banyak baru dibagi tiga.
20.	Kulakannya di distributor atau ke toko yang lebih lengkap dari bapak?	Tergantung barangnya mbak, kalau yang sekiranya barangnya cepat habis, biasanya langsung saya orderkan ke distributor besar, sekalian beli yang banyak. Kalau barang yang urgent gitu ya terpaksa kulakan ke toko besar sekitar Gresik.
21.	Bagaimana cara mengelola stok barang bapak?	Kalau saya ya biasanya karyawan saya yang mencatat barang apa saja yang habis, trus dicatat di kertas. Nanti karyawan yang saya amanahi buat mengelola stok itu yang kulakan, atau biasanya lapor ke saya bahwa barang ini habis, barang itu habis, nanti saya pesankan ke distributor langganan.
22.	Pesanannya gak dicatat di komputer pak? Di Excel gitu?	Baru-baru ini aja sih sambil dicatat di komputer, karyawan admin saya yang coba input ke komputer, tapi biar semua anak tau stok barangnya, gak dibebankan ke satu orang aja, jadi ya saya lebih enak dicatat di kertas juga, jadi semua karyawan yang jaga itu tahu barang apa saja yang habis.
23.	Apakah ada kendala ketika bapak mengelola stok bapak?	Kendalanya sih biasanya ketika uangnya ga ada dibuat kulakan, tapi bener bener butuh barangnya mbak, jadi ya terpaksa pakai uang saya dulu, nanti kalau sudah kulakan, trus terjual, baru uang pribadi saya disaur.
24.	Menurut bapak, apa ada dampaknya jika bapak tidak menggunakan pengendalian	Ada mbak, tanpa pengendalian keuangan, jadinya keuangannya nanti berantakan, rancu. Terkadang saja saya masih bingung mengelola keuangan,

	keuangan?	kalau kulakan ketika uangnya belum terkumpul semua, otomatis pakai uang saya dulu.
25.	Apakah bapak tidak mencoba untuk memperbaiki pencatatan keuangan bapak dari yang pembukuan biasa menjadi laporan keuangan yang seperti neraca laba rugi? Apakah bapak tidak ingin memperbaikinya?	Eee... Seperti yang saya katakan tadi ya, saya itu lebih suka pembukuan yang sederhana dulu, soale kan ini usahanya masih kecil, gak terlalu besar, jadi enaknya pakai pembukuan yang standar atau biasa aja dulu.
26.	Apakah hanya dengan pembukuan sederhana ini dapat membantu bapak dalam mengendalikan keuangan?	Ya membantu sekali, karena kalau gak ada pembukuan tersebut, apa... Usaha kita kan gak bakal jalan kalau gak ada pembukuannya.
27.	Apa yang akan bapak lakukan apabila pengeluaran keuangan usaha bapak di luar kendali?	Ya seperti tadi, ya menyesuaikan aja sama budgetnya pelanggan kami soale kan pelanggan kami itu rata-rata dari kalangan mahasiswa trus anak-anak sekolah dari SD, SMP sampai SMA, trus sama masyarakat umum juga. Trus kalau ada kenaikan harga juga ya pasti menyesuaikan budget juga.
28.	Baik pak, makasih banyak ya pak ya atas waktunya, mohon maaf sudah mengganggu. Makasih. Wassalamu'alaikum wr. Wb.	Iya sama sama. Waalaikumsalam.

Lampiran 6

Infoman Kedua Bapak Rudianto (Pemilik Usaha Jasa *Photocopy* RJM Fotocopy Gresik)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum wr wb. Selamat malam, Pak. Perkenalkan saya Rizka Octavia Hariyati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik jurusan manajemen keuangan. Disini saya sedang melakukan penelitian tentang "Makna Pengendalian Keuangan Tanpa Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Jasa <i>Photocopy</i> Area Gresik Kota Baru" dan saya akan mewawancarai Bapak seputar pengendalian keuangan yang dilakukan oleh Bapak. Apakah Bapak bersedia untuk jadi narasumber dalam penelitian saya?	Bersedia.
2.	Baik ya pak, saya mulai dari pertanyaan pertama ya. Saya mau meminta identitas bapak dan usaha bapak berkaitan dengan nama bapak, usia dan berapa tahun usaha ini didirikan.	Nama saya Rudianto, usia 44 tahun. Usaha sudah 5 tahun jalan.
3.	Bisa diceritakan pak, sejarah berdirinya usaha ini?	Awalnya itu dulu itu saya pertama kali buka itu di Surabaya itu join-an sama adik trus habis gitu kok ada niatan gitu untuk buka di rumah ya, kan sebenarnya saya buka ini kan sudah lama. Saya waktu itu kan resign dari pekerjaan saya di finance itu, saya resign 2015, trus saya buka di rumah, yang di Surabaya saya

		kasihkan adek.
4.	Ada berapa pak karyawannya di sini?	Ada 8 mbak.
5.	Apakah bapak sudah melakukan pencatatan keuangan pak, pembukuan atau laporan keuangan?	Oh belum belum. Saya belum pakai laporan keuangan, itu kan harus punya aplikasi juga, gak bisa kalau gak pakai aplikasi, jadi cuma dicatat biasa.
6.	Oh berarti cuma pengeluaran pemasukan biasa gitu ya pak?	Iya.
7.	Kalau boleh tahu nggeh pak, biasanya bapak omsetnya sehari dapat berapa pak?	Ya sehari itu sekitaran satu juta sampai satu juta delapan ratus ribu.
8.	Apakah setiap bulan pendapatannya terus meningkat ya pak? Mulai awal buka hingga sekarang? Atau sama seperti biasanya?	Iya ada peningkatan, terus meningkat.
9.	Lalu bagaimana cara bapak mengetahui berapa laba yang diperoleh?	Kalau kayak gitu sulit, sulit kalau gak ada semacam aplikasi khusus karena barangnya itu banyak dan kalau mungkin berapa, 1 sampai 10 jenis mungkin bisa karena berbagai macam jadi harus ada aplikasi. Kalau sekedar keuntungannya berapa gitu gak bisa.
10.	Lalu bagaimana pak cara bapak mengendalikan keuangan bapak biar bisa sebesar ini usahanya?	Ya setiap hari itu setelah tutup kan kita hitung, per satu hari itu dapat 1 juta, nah 1 juta itu kita bagi-bagi, kalau punya tabungan, tabungan berbagai macam, karena kita punya pinjaman di bank artinya 1 bulannya itu satu juta berarti kalau dibagi dalam 1 bulan 30 hari sekitar 35.500. Setelah itu kita kumpulkan sisa-sisa itu kita kumpulkan setiap hari setelah kumpul banyak kita belanja buat belanja (kulakan) lagi gitu, gitu aja iya. Saya nggak... sebenarnya ya lebih seneng pake aplikasi, lebih enak itu karena stok barang kita tahu, kalau gini kan "ini masih banyak", gitu aja.
11.	Menurut bapak itu, pengendalian keuangan itu apa nggeh?	Pengendalian keuangan? Kalau menurut saya sih membelanjakan ibaratnya penghasilan kita atau pendapatan kita, kita belanja keperluan yang ada, gak boleh... boleh sih sekali-kali untuk keperluan lain, tapi keperluan itu sesuai dengan kebutuhan kita.

12.	Bapak kalau belanja atau kulakan, belinya setiap bulan atau bagaimana pak?	Saya kalau kulakan biasanya bulanan mbak, jadi sudah saya catat apa aja yang mau dibelanjakan mulai ATK yang sering laku hingga yang jarang laku, sekalian mbak. Bahan buat fotokopi itu juga kulakannya bulanan. Tapi kadang juga pernah kulak langsung, biasanya ada yang beli ATK borongan banyak. Jadi ya tak kulakkan langsung itu.
13.	Belinya eceran atau partai nggeh pak kalau kulakan?	Partai mbak, soalnya ada pelanggan yang belinya partai juga kalau ke saya, jadi saya kulak sekalian yang banyak terutama kalau barangnya sering habis.
14.	Lalu setelah kulakan, yang mengelola stoknya siapa pak?	Saya sendiri mbak, kadang dibantu karyawan saya,
15.	Kulakannya di distributor atau ke toko yang lebih lengkap dari bapak?	Ke distributor mbak. Jadi, saya orderkan semua barang yang habis atau menipis ketika awal bulan.
16.	Bagaimana cara mengelola stok barang bapak?	Saya catat mbak setiap mau kulakan, di cek barang apa saja yang sudah habis, yang menipis. Setelah itu dikumpulkan dulu catatannya, kalau sekiranya ada barang yang sering laku itu habis, mau gak mau langsung order mbak, nggak nunggu bulan depan.
17.	Stok yang habis dicatat di komputer atau di buku pak?	Di komputer mbak biar mudah melihatnya.
18.	Apakah ada kendala ketika bapak mengelola stok barang bapak?	Kendalanya kalau barang yang di distributor habis juga, di mana mana juga habis ini yang susah, padahal barang itu sering laku. Lalu masalah keuangan juga, kalau misal mau kulakan tapi uangnya belum ada ya pakai uang saya dulu.
19.	Menurut bapak, apa dampaknya jika bapak tidak menggunakan pengendalian keuangan?	Dampaknya ya tanpa pengendalian keuangan, keuangannya jadi tidak terkendali yang akhirnya secara tidak langsung menjadi pengeluaran keuangan dadakan dan otomatis saya yang nalangi pengeluaran dadakan tersebut. Susah memang kalau gak pakai laporan keuangan, tapi ya gimana lagi, jalani dulu saja.
20.	Lalu, bapak tadi kan pakai pembukuan biasa ya, pemasukan pengeluaran, itu apakah bisa membantu bapak dalam mengendalikan keuangan gitu pak?	Mengendalikan keuangan itu, gini, keepo yo, ibaratnya ini kalau barang saya ini itu jumlahnya itu banyak mbk, gk bisa.... Artinya semakin lama barang saya semakin banyak itu pasti gak akan bisa, kalau pengendalian itu gak bisa.

21.	Apakah bapak gak ingin coba ganti ke laporan keuangan yang kayak sistem itu?	Ya maunya gitu, maunya gitu.
22.	Kendalanya apa pak?	Ya aplikasinya yang gak ada, kapan hari itu sempat nyoba beli Cuma ketika diinstal itu ndak bisa, akhirnya yowes agak males. Trus kayak gitu kan gini mbak, kendalanya di tempat ension kalau untuk penguasaan IT atau ension itu saya yang bisa itu saya, ya ada anak saya kalau gak sekolah, jadinya ketika saya belanja atau ada keperluan keluar gitu kan ndak bisa. Kayak gini ngeprint ya atau apalah urusan IT, kalau bisa gitu dari dulu-dulu sudah tak buat aplikasi. Kalau ada aplikasi gitu lebih terkontrol.
23.	Trus apa yang bapak lakukan apabila pengeluaran keuangan usaha itu di luar kendali? Misalnya tiba-tiba kyk naik gitu harga bahan bakunya.	He'em, nah kalau kayak ibaratnya itu kan belanja ya, Ketika belanja naik, apa yang kita jual itu kita naikkan, kita sesuaikan, gitu.
24.	Cuma gitu aja kok pak. Makasih banyak ya ension waktunya, mohon maaf sudah mengganggu. Wassalamu'alaikum wr. Wb.	Iya, wa'alaikumsalam.

Lampiran 7

Infoman Ketiga Ibu Yulia Nurshanti (Pemilik Usaha Jasa *Photocopy* Gresik Setting)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum. Selamat sore, Bu. Perkenalkan saya Rizka Octavia Hariyati mahasiswi Universitas Muhammadiyah Gresik jurusan manajemen keuangan. Disini saya sedang melakukan penelitian tentang "Makna Pengendalian Keuangan Tanpa Menggunakan SAK ETAP Pada Usaha Jasa <i>Photocopy</i> di Area GKB" dan akan mewawancarai Ibu seputar pengendalian keuangan yang dilakukan oleh Ibu. Apakah Ibu bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya?	Iya mbak bersedia.
2.	Baik bu, saya mulai dari pertanyaan pertama nggeh. Saya mau meminta identitas ibu dan usaha ibu berkaitan dengan nama ibu, usia dan berapa tahun usaha ini didirikan.	Nama saya Yulia, usianya sudah 57 tahun, kalau usaha ini sudah dijalankan sejak tahun 2007 jadi 13 tahun.
3.	Bisa diceritakan bu, awal mula berdirinya usaha ibu ini seperti apa?	Awalnya ya saya buka usaha sama suami saya, soale posisi e waktu itu suami sayaension dari kerjaannya. Dulu ya Cuma buka fotokopian sama jualan alat tulis biasa mbak. Trus sekitar tahun 2010 itu saya buka cabang, tapi ya gak lama, soale dulu yo sing jaga saya sama suami yang di cabang itu. Akhirnya wes tak tutup, buka di sini aja sampai sekarang. Jadi karyawannya tak taruh sini semua. Trus saya inisiatif gak Cuma buka fotokopian sama jual alat tulis aja, tapi juga buka jasa desain, jual alat printer, sak sembarange mbak sampai

		sekarang.
4.	Ada berapa karyawannya di sini nggeh bu?	Ada 10 mbak.
5.	Lalu pertanyaan selanjutnya, apakah ibu sudah melakukan pencatatan keuangan selama menjalankan usaha ini?	Iya mbak sudah.
6.	Berupa laporan keuangan atau pembukuan sederhana nggeh bu?	Itu tuh dibilang laporan keuangan ta mbk? Ya laporan keuangan sih Cuma ada neraca sama laba rugi saja.
7.	Oh, itu manual apa sistem bu?	Pakai sistem
8.	Oh, nggeh. Mohon maaf sebelumnya nggeh bu, kalau boleh tahu pendapatannya biasanya perhari dapat berapa nggeh bu atau perbulannya gitu?	Sekitar Rp.2.500.000 sampai Rp.3.000.000 kalau perharinya mbak.
9.	Apakah setiap bulan pendapatannya terus meningkat nggeh bu atau sama seperti bulan-bulan yang lalu?	Meningkat mbak kalau biasanya itu, kalau bebas dari wabah seperti ini ya In shaa Allah meningkat terus.
10.	Lalu bagaimana cara ibu mengetahui berapa laba yang ibu dapatkan selama perbulan ini?	Kalau laba ya berarti biasanya Cuma itu aja, pendapatan dikurangi biaya-biaya aja simpelnya mbak. Saya juga kan sudah pakai sistem, jadi ya langsung ketahuan itu labanya berapa, kan gampang tinggal masuk-masukkan saja.
11.	Oh, nggeh bu. Kembali ke topik awal nggeh bu, sejak kapan ibu menerapkan laporan keuangan ini?	Sejak kapan, sekitar 5 tahun ini mbk, sudah 5 tahun ini.
12.	Apakah laporan keuangan ibu ini sudah sesuai standar akuntansi keuangan?	Hehe yo mboh mbak ngunu iku standar ta nggak pokok e nang sistem onok neraca ambek laba rugi ne tok wes ngono ae.
13.	Oh nggeh bu. Menurut ibu susah gak bu pakai laporan keuangan kayak gitu?	Selama pakai sistem nggak susah she mbak Cuma tinggal masuk-masukkan saja kalo manualnya itu yang ribet, tapi pake sistem ini membantu kok, jadi lebih gampang.
14.	Nggeh bu. Berdasarkan yang ibu lakukan dalam melakukan pencatatan keuangan,	Kalau untuk meningkatnya ya pokok e kebutuhan e wong-wong nak kene iki tak penuhi ngono ae mbak, sing penting wong perumahan iki lek ape nggelek

	bagaimana cara ibu mengendalikan keuangan usaha ibu ini, agar sesuai dengan yang ibu harapkan?	opo-opo yo gak kadohan, kan yo nggon e wes lumayan lah strategis, dari arah mana saja kan masih bisa ke gresik setting jadi apapun yang mereka butuhkan entah iku kebutuhan sekolah kebutuhan kerja itu ada di situ jadi biar gk susah-susah caranya
15.	Lalu menurut ibu, pengendalian keuangan itu seperti apa bu?	Pengendalian keuangan yo, ngunu iku mbak pokok e jangan sampai pengeluaran itu lebih dari pendapatan ngunu ae
16.	Kalau boleh tahu, njenengan kulakannya bulanan atau bagaimana nggeh bu?	Gak mesti mbak, kalau barangnya cepet habis ya gak sampai sebulan kulakan lagi, dua minggu sekali lah kira-kira.
17.	Belinya eceran atau partai nggeh?	Partai mbak, rugi juga kalau eceran.
18.	Setelah kulakan, yang mengelola barangnya siapa?	Saya sama karyawan saya.
19.	Kulakannya ke distributor atau ke toko yang lebih lengkap dari jenenagan?	Kadang ke distributor, kadang ke yang lain. Kalau yang ke distributor itu lebih ke kertas, tinta, sama barang yang sering habis.
20.	Bagaimana cara mengelola stok barangnya bu?	Setiap minggu cek berkala barang yang tinggal sedikit atau yang sudah habis, lalu segera dibelikan sebelum pelanggan cari ke tempat lain.
21.	Apakah ada kendala ketika ibu mengelola stok barang?	Ada mbak, kalau barangnya gak ada di distributor, susah nyarinya.
22.	Menurut njenengan, apa dampaknya jika tidak menggunakan pengendalian keuangan?	Kalau tidak ada pengendalian keuangan, nanti keuangannya tidak terkontrol apalagi kalau pengeluarannya lebih banyak daripada pemasukan, bisa-bisa bukannya untung malah rugi.
23.	Oh nggeh bu. Apa yang ibu lakukan apabila pengeluaran keuangan usaha ibu itu di luar kendali?	Digolek-golekno sek mbak, yo sebisa mungkin biar nutupi itu tadi pengeluaran tadi, kan lek wes mentok yowes nggolek utangan kono hehe
24.	Oh nggeh ngeh bu. Baik nggeh bu, makasih banyak atas waktunya, mohon maaf sudah mengganggu. Wassalamu'alaikum wr. Wb.	Iya waalaikumsalam wr. wb.

Lampiran 8

Member Check Usaha Jasa Photocopy Ireng Poteh

1. Pemilik usaha jasa *photocopy* memaknai pengendalian keuangan yaitu membelanjakan penghasilan atau pendapatan yang diterima serta memenuhi kebutuhan konsumen dengan melakukan pembelian persediaan barang dari distributor yang kemudian akan dijual kembali dengan menyesuaikan kemampuan konsumen dalam membeli barang atau jasa, dan yang terutama dapat mengatur pengeluaran yang dilakukan agar tidak lebih dari pendapatan yang diterima.
2. Dalam proses menerapkan pengendalian keuangan, pemilik usaha jasa *photocopy* melakukan aktivitas pengendalian keuangan seperti pembelian persediaan barang secara partai atau *kulakan*. Setiap persediaan barangnya sisa sedikit ataupun habis, pemilik usaha jasa *photocopy* selalu berusaha memenuhi persediaan barangnya dengan melakukan pencatatan dan pengecekan setiap minggu atau setiap bulan.
3. Kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha jasa *photocopy* pada saat melakukan pengendalian keuangan yaitu apabila pada saat melakukan *kulakan* barang yang akan dibeli tidak terdapat di distributornya, dan kendala lain yang dihadapi pemilik usaha jasa *photocopy* yaitu ketika pemilik usaha jasa *photocopy* membutuhkan barang yang persediaannya cepat habis, sedangkan pendapatan usahanya tidak mencukupi untuk melakukan pembelian barang, otomatis pemilik usaha jasa *photocopy* harus mengeluarkan uang pribadinya dulu untuk membayar *kulakan* tersebut.

4. Pemilik usaha jasa *photocopy* mengungkapkan bahwa terdapat dampak jika tidak menerapkan pengendalian keuangan, yaitu akan terjadinya kerancuan dalam pencatatan keuangan dan keuangan jadi tidak terkontrol atau tidak terkendali.

Informan 1



Bapak Antoni

Lampiran 9

Member Check Usaha Jasa Photocopy RJM Fotocopy Gresik

1. Pemilik usaha jasa *photocopy* memaknai pengendalian keuangan yaitu membelanjakan penghasilan atau pendapatan yang diterima serta memenuhi kebutuhan konsumen dengan melakukan pembelian persediaan barang dari distributor yang kemudian akan dijual kembali dengan menyesuaikan kemampuan konsumen dalam membeli barang atau jasa, dan yang terutama dapat mengatur pengeluaran yang dilakukan agar tidak lebih dari pendapatan yang diterima.
2. Dalam proses menerapkan pengendalian keuangan, pemilik usaha jasa *photocopy* melakukan aktivitas pengendalian keuangan seperti pembelian persediaan barang secara partai atau *kulakan*. Setiap persediaan barangnya sisa sedikit ataupun habis, pemilik usaha jasa *photocopy* selalu berusaha memenuhi persediaan barangnya dengan melakukan pencatatan dan pengecekan setiap minggu atau setiap bulan.
3. Kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha jasa *photocopy* pada saat melakukan pengendalian keuangan yaitu apabila pada saat melakukan *kulakan* barang yang akan dibeli tidak terdapat di distributornya, dan kendala lain yang dihadapi pemilik usaha jasa *photocopy* yaitu ketika pemilik usaha jasa *photocopy* membutuhkan barang yang persediaannya cepat habis, sedangkan pendapatan usahanya tidak mencukupi untuk melakukan pembelian barang, otomatis pemilik usaha jasa *photocopy* harus mengeluarkan uang pribadinya dulu untuk membayar *kulakan* tersebut.

4. Pemilik usaha jasa *photocopy* mengungkapkan bahwa terdapat dampak jika tidak menerapkan pengendalian keuangan, yaitu akan terjadinya kerancuan dalam pencatatan keuangan dan keuangan jadi tidak terkontrol atau tidak terkendali.

Informan 2



Bapak Rudianto

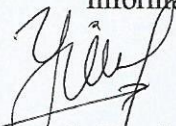
Lampiran 10

Member Check Usaha Jasa Photocopy Gresik Setting

1. Pemilik usaha jasa *photocopy* memaknai pengendalian keuangan yaitu membelanjakan penghasilan atau pendapatan yang diterima serta memenuhi kebutuhan konsumen dengan melakukan pembelian persediaan barang dari distributor yang kemudian akan dijual kembali dengan menyesuaikan kemampuan konsumen dalam membeli barang atau jasa, dan yang terutama dapat mengatur pengeluaran yang dilakukan agar tidak lebih dari pendapatan yang diterima.
2. Dalam proses menerapkan pengendalian keuangan, pemilik usaha jasa *photocopy* melakukan aktivitas pengendalian keuangan seperti pembelian persediaan barang secara partai atau *kulakan*. Setiap persediaan barangnya sisa sedikit ataupun habis, pemilik usaha jasa *photocopy* selalu berusaha memenuhi persediaan barangnya dengan melakukan pencatatan dan pengecekan setiap minggu atau setiap bulan.
3. Kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha jasa *photocopy* pada saat melakukan pengendalian keuangan yaitu apabila pada saat melakukan *kulakan* barang yang akan dibeli tidak terdapat di distributornya, dan kendala lain yang dihadapi pemilik usaha jasa *photocopy* yaitu ketika pemilik usaha jasa *photocopy* membutuhkan barang yang persediaannya cepat habis, sedangkan pendapatan usahanya tidak mencukupi untuk melakukan pembelian barang, otomatis pemilik usaha jasa *photocopy* harus mengeluarkan uang pribadinya dulu untuk membayar *kulakan* tersebut.

4. Pemilik usaha jasa *photocopy* mengungkapkan bahwa terdapat dampak jika tidak menerapkan pengendalian keuangan, yaitu akan terjadinya kerancuan dalam pencatatan keuangan dan keuangan jadi tidak terkontrol atau tidak terkendali.

Informan 3




Ibu Yulia Nurshanti



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789**

**DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI UJIAN TINGKAT SARJANA (S-1)
SEMESTER GENAP 2019 / 2020**

Nama Penyaji : Rizka Octavia Hariyati
 NIM : 16 311 139
 Program Studi : Manajemen
 Hari / Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2020
 Penguji I : Anita Handayani, S.E., M.S.M

No.	Uraian	Halaman
1	Teknik penulisan Mulai Bab 1-5	
2	Daftar pustaka disesuaikan dengan bab 1-5	
3	lebh & lebih analisis dari hasil wawancara dan uraian dalam bentuk dan analisis.	 6/8 2020
4	Pemakaian dari pengertiannya belum muncul sama sekali.	
5	Kemampuan belum muncul.	

Keterangan :

- Lembaran ini mohon dibawa dan ditunjukkan kepada dosen pembimbing saat melakukan perbaikan dan pengesahan berkas proposal / skripsi yang telah direvisi.
- Waktu perbaikan maksimal 1 (satu) bulan, Sejak dilakukan ujian.

Mengetahui,
 Penguji I

 Anita Handayani, S.E., M.S.M

Lampiran 12

Lembar Persetujuan Revisi Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Setelah kami teliti perbaikan revisi skripsi :

Nama : Rizka Octavia Hariyati
NIM : 16 311 139
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Makna Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Jasa Photocopy Area Gresik Kota Baru

Kami penguji dapat menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

Nama Penguji	Tanda tangan persetujuan penguji	Tanggal Persetujuan
1. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM 1.		1 11/8/20
2. -	2	2
3. Anita Handayani, S.E., M.S.M 3		3 6/8/20
4. Sukaris, SE., M.SM 4		4 5/8/2020

Catatan :
Setiap mahasiswa/wi mengisi rangkap 2 (dua)

Lampiran 13

Berita Acara Ujian Sidang Skripsi



PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



BERITA ACARA UJIAN SIDANG SKRIPSI SEMESTER GENAP 2019 / 2020

Nomer : 228/II.3.UMG/Manajemen/E/2019

Pada hari ini **Jum'at**, Tanggal **12 Juni 2020**, pukul **09.00 - 10.30**. Telah dilaksanakan Ujian Sidang Skripsi Pada Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Rizka Octavia Hariyati
NIM : 16 311 139
Judul Skripsi : Makna Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Jasa Photocopy Area Gresik Kota Baru

Dosen Pembimbing I : Rahmat Agus Santoso, SE.,MM
Dosen Pembimbing II : -
Penguji I : Anita Handayani, S.E., M.S.M
Penguji II : Sukaris, SE., M.SM

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Rahmat Agus Santoso, SE.,MM	Ketua	
2	-	Sekretaris	
3	Anita Handayani, S.E., M.S.M	Anggota	
4	Sukaris, SE., M.SM	Anggota	

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Skripsi yang telah dilakukan di depan penguji dinyatakan :

Lulus (~~Diterima~~ / Diterima dengan Perbaikan) atau ~~Mengulang~~ atau ~~Tidak Lulus~~*)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Anita Handayani, SE., M.S.M

Catatan :
*) Coret yang tidak perlu

Gresik, 12 Juni 2020,
Ketua Tim Penguji,

Rahmat Agus Santoso, SE.,MM

AKREDITASI BAN-PT

151/SK/BAN-PT/Akred/S/11/2015
14 November 2015

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121 Telp: (031) 3951414. Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umo.ac.id>. Email: info@umo.ac.id